

Logo Sekolah (identitas sekolah)

Tema Projek

(Pilih satu dari 7 tema yang diberikan)

Contoh : **Gaya hidup berkelanjutan**

Topik : tentukan sesuai tema, bisa menjadi judul projek

Contoh : **My Contribution for the Environment**

Boleh beri ilustrasi gambar yang sesuai dengan topik projek seperti ini



A. Informasi Umum

Nama Sekolah	:	
Tema Projek	:	
Topik Projek	:	
Koordinator Projek	:	
Kelas	:	
Alokasi Waktu	:	berapa jam pelajaran, disesuaikan dengan kebutuhan

Sarana dan Prasarana	Sebutkan apa saja, Contoh : Lap top, hp dan koneksi internet
Target peserta didik	peserta didik regular kelas 7
Relevansi Tema dan Topik Proyek	Keterkaitan antara tema dengan topik yang diambil atau latar belakang proyek Misal : Tema Gaya hidup berkelanjutan bertujuan agar peserta didik dapat Memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. (bisa diambil dari pedoman dimensi profil pelajar pancasila - Kemendikbudristek) Melalui topik proyek "My Contribution for the Environment" ini, peserta didik akan menelaah informasi dan isu-isu lingkungan yang ada di sekitar. Berdiskusi dan berupaya untuk menawarkan solusi dan berkontribusi terhadap lingkungan. Harapannya, Peserta didik dapat membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan serta mempromosikan gaya hidup serta perilaku yang lebih berkelanjutan dalam keseharian.
Mata Pelajaran Terkait	Tentukan mata pelajaran yang terintegrasi dengan proyek ini (diskusikan bersama tim proyek) 1. IPA 2. IPS 3. Informatika 4. PAI 5. Bahasa Indonesia

B. Komponen Inti

Deskripsi Singkat Proyek	Sekilas mengenai permasalahan dan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan proyek. Contoh : Ada banyak permasalahan lingkungan di sekitar kita salah satunya adalah tentang sampah. Sampah adalah permasalahan lingkungan yang nyata.
---------------------------------	---

	Projek ini mengajak anak-anak berpikir kritis dan peduli Bagaimana data dan fakta yang mereka pelajari, menyaksikan tumpukan gunung sampah yang dihasilkan masyarakat di Bantar Gebang, atau daerah pesisir pantai yang tercemar, tergugah untuk mencari solusi seperti halnya alternatif solusi yang dapat dilakukan. Seperti yang dilakukan lembaga Senyum Bumi, yaitu mengelola sampah hingga bernilai sedekah. Berkontribusi bagi lingkungan dengan alternative solusi yang mereka tawarkan, dan menerapkannya dalam keseharian, dan mengkampanyekannya kepada orang lain.
Dimensi dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Sasaran dimensi profil pelajar Pancasila yang diharapkan dapat dikembangkan melalui kegiatan projek ini. (lihat panduan dimensi profil pelajar pancasila – Kemendikbudristek) Contoh : a. Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, dengan subelemen: ahlak kepada alam a. Dimensi Mandiri, dengan subelemen: pemahaman diri dan situasi, serta regulasi diri. b. Dimensi Bernalar Kritis, dengan subelemen: memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, dan merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. c. Dimensi Kreatif, dengan subelemen: menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
Tujuan Spesifik	Penjabaran sasaran dari sub elemen profil pelajar pancasila yang lebih spesifik (lihat panduan dimensi profil pelajar pancasila – kemendikbud ristek) Proyek ini bertujuan membantu peserta didik dalam memahami permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar, mengambil sikap dan aksi nyata untuk terbiasa mengelola sampahnya sendiri dan menjadikan sampahnya sebagai bagian dari sedekah, berkontribusi positif terhadap lingkungan Dengan target pencapaian akhir fase D, yaitu : Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia: ▪ Memahami konsep sebabakibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta 1, 2 Menjaga Lingkungan Alam Sekitar

	▪ Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut Mandiri : Berkomitmen dan menjaga konsistensi pencapaian tujuan yang telah direncanakannya untuk mencapai tujuan belajar dan pengembangan diri yang diharapkan Dimensi Bernalar kritis : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu. Dimensi kreatif : Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain
Alur Kegiatan Projek	Tahapan kegiatan Projek (bagaimana projek akan dilaksanakan, kegiatan yang akan berlangsung mulai dari awal sampai akhir) sama dengan kegiatan inti dalam kegiatan inti pembelajaran) Bisa menggunakan model 1: Pengenaln – kontekstualisasi – aksi – refleksi – tindak lanjut Atau menggunakan model 2: Mengamati – mendefinisikan – menggagas – memilih – merefleksikan Atau menggunakan model 3: Temukan – bayangkan – lakukan - bagikan

Contoh 1

1. Pengenalan	2. Kontekstualisasi	3. Aksi	4. Refleksi	5. Tindak lanjut
Mengenal dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari.	Menggal permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata.	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.	Menyusun langkah strategis.

Contoh 2

Merumuskan tujuan		Tindak lanjut		
1. Mengamati	2. Mendefinisikan	3. Menggagas	4. Memilih	5. Merefleksikan
<i>Apa yang terjadi?</i> • Mempersiapkan observasi. • Mengenal dan mendekati persoalannya (mencerap). • Mencari inspirasi.	<i>Oh, ternyata itu yang hendak dicapai</i> • Mendefinisikan tujuan dari temuan. • Membuat kerangka konteks.	<i>Bagaimana aku bisa menjadi bagian dari solusi?</i> • Melontarkan dan mengembangkan gagasan. • Membuat alternatif solusi.	<i>Bagaimana aku bisa mewujudkannya tujuan?</i> • Memilih solusi yang sesuai dengan tujuan. • Membuat purwarupa.	<i>Bagaimana supaya ide ini menjadi lebih baik?</i> • Membagi pengetahuan. • Meminta masukan. • Mengembangkan ide lebih lanjut dari masukan.

Contoh 3

1. Temukan	2. Bayangkan	3. Lakukan	4. Bagikan
Mengenal dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya	Menggal permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.

Contoh :**. Pengenalan - Sosialisasi dan tes diagnostik (2JP) – 1 September**

Pada kegiatan ini peserta didik mendapatkan informasi tentang Proyek “My Contribution for the Environment”

1. Nama kegiatan
2. Waktu Pelaksanaan
3. Tujuan Kegiatan
4. Bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan
5. Penilaian
6. Pemberian motivasi untuk peserta didik.
7. Hal- hal yang harus dipersiapkan peserta didik
8. Pertanyaan pemantik
9. Menyaksikan tayangan video sekilas permasalahan lingkungan akibat sampah
10. Diskusi dan eksplorasi materi terkait informasi yang disajikan dalam tayangan video
11. Melaksanakan tes diagnostic melalui Gform

II. Kontekstualisasi - Pemaparan masalah dan diskusi (virtual fieldtrip) – (2JP) – 7 September

Pada tahap ini, peserta didik akan melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

	1. Menyaksikan masalah pencemaran lingkungan akibat sampah dan video hasil kunjungan belajar fieldtrip ke 3 tempat; TPA Bantar Gebang, Taman Mangrove Muara Angke, dan Pengeolahan sampah Senyum Bumi 2. Diskusi dan eskpolasi mengenai informasi yang didapat, permasalahan, dan solusi yang ditawarkan
	III. Aksi - Pembuatan Laporan – 2JP – 13 September Siswa akan membuat laporan mengenai solusi yang ditawarkan terkait permasalahan sampah di lingkungan berkontribusi terhadap lingkungan dalam bentuk poster digital, video, infografis atau media lain yang mereka pilih (d disesuaikan dengan keinginan – diferensiasi)
	IV. Presentasi Hasil Poster (dalam kegiatan PTS) – 2 JP
	V. Evaluasi dan Refleksi – 2 JP – 20 September Pelaksanaan post test dan pengisian Gform feedback dan evaluasi kegiatan
Asesmen	Asesmen yang akan digunakan adalah: A. Asesmen diagnostic berupa pre test dan post test tentang Masalah pencemaran lingkungan akibat sampah https://docs.google.com/forms/d/1WxTRNygFeKHM51xjqRWuwH99BnoPerzio-ilO2Dc1A/edit?usp=sharing https://forms.gle/6FbydEAWzpJQ6Uns8 B. Asesmen Formatif : Penilaian Kinerja Peserta 1. Melalui Observasi yang dilakukan oleh guru selama proses pelaksanaan proyek berlangsung terkait peran dan kolaborasi dalam kelompok 2. Melalui produk-produk: Poster solusi terhadap permasalahan lingkungan "My Contribution for the environment" Pertanyaan untuk diskusi: 1. Bagaimana sampah yang kita hasilkan berakhir? 2. Bagaimana dampak sampah yang kita hasilkan? 3. Bagaimana agar sampah yang kita hasil dapat memberi manfaat bagi lingkungan?

4. Pelajaran apa yang kalian dari kegiatan virtual field trip hari ini?
Sebutkan satu saja yang paling menjadi perhatian kalian!
5. Rencana apa yang akan kalian untuk dapat berkontribusi bagi lingkungan?

Rubrik penilaian Diskusi :

Kriteria		
Mengemukakan pendapat/ ide/ pertanyaan dalam diskusi sesuai tema yang diberikan	Menghargai pendapat/ ide/ pertanyaan yang disampaikan teman	Menyampaikan pendapat/ pertanyaan/ ide dengan kalimat yang baik

Skor 1-5

C. **Asesmen Sumatif** : Presentasi aksi nyata terkait poster ataupun media lain yang telah dibuat"

Pertanyaan Pemantik

Sebagai bagian dari apersepsi – dilakukan di awal sebelum proyek dilaksanakan

Contoh:

1. Seperti apa sampah yang kita hasilkan akan berakhir?
2. Apakah akan bermanfaat/ atau memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar?
3. Apakah semua sampah itu tidak berguna?
4. Bisakah kita membuat sampah bernilai ibadah?
5. Bagaimana kita dapat mengubah sampah menjadi sedekah?

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : diberikan kepada peserta didik dengan pemahaman dan hasil karya proyek yang baik.

Contoh :

Para siswa dengan pemahaman yang sangat baik dan hasil produk serta presentasi di atas rata-rata akan menjadi duta sekolah untuk menyebarkan pesan kebaikan yang dihasilkan dari proyek mereka kepada siswa-siswi SD pada saat **Alumni Back to School** dan juga di media sosial sekolah

	Remedial diberikan kepada siswa yang pemahamannya/ hasil produk /presentasi masih kurang bisa dalam berbagai treatmen. Contoh : Diberikan waktu tambahan untuk mendapatkan peer teaching berupa penjelasan atau pemaparan karya dari peserta didik lain yang sudah berkembang dengan baik.		
Lampiran	1. Format penilaian 2. Link video virtual fieldtrip 3. Artikel permasalahan lingkungan akibat sampah 4. Artikel pengelolaan sampah bernilai sedekah		
Lembar kerja Peserta Didik	1. Lembar diskusi permasalahan lingkungan akibat sampah 2. Solusi permasalahan lingkungan akibat sampah		
Glosarium	Sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses Sedekah adalah mengamalkan atau menginfakan harta di jalan Allah Pencemaran : masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan/ atau komponen lain ke dalam air atau udara Senyum Bumi : NGO yang bergerak dalam pengelolaan sampah		
Rubrik Penilaian Project :			
Konten (Berpikir kritis)	Kreatifitas (Kreatifitas)	Orisinalitas (kreatifitas)	Waktu Pengumpulan (Mandiri)
Kriteria	Mulai berkembang (3)	Sudah berkembang (4)	Sangat berkembang (Mahir) (5)
Konten (dimensi bernalar kritis)	Karya menyampaikan ide dasar yang relevan dengan tema	Karya sudah menyampaikan ide dan informasi yang relevan dengan tema	Karya sudah menyampaikan ide dan informasi yang relevan dengan tema dengan tambahan pengetahuan lain yang memperkaya pembahasan

Estetika (dimensi kreativitas)	Terlihat ada sedikit usaha untuk mengemas karya agar terlihat baik	Terlihat usaha yang jelas untuk mengemas karya dengan baik	Terlihat usaha yang sangat jelas untuk mengemas karya dengan sangat baik dengan tingkat ketelitian dan estetika yang tinggi
orisinalitas (dimensi kreativitas)	Terlihat sedikit orisinal	Terlihat jelas orisinal	Terlihat sangat orisinal, menghasilkan karya yang unik
Ketepatan waktu (dimensi mandiri)	mengumpulkan karya di akhir batas waktu yang ditentukan	Mengumpulkan karya beberapa menit sebelum batas waktu yang ditentukan	Mengumpulkan karya jauh sebelum batas waktu yang ditentukan (beberapa jam sebelumnya)

Artikel :

<https://www.kompasiana.com/roffaelarisi/5eb089fb097f36094424c655/pencemaran-lingkungan-akibat-pembuangan-sampah>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/26/151413969/penurunan-kualitas-lingkungan-akibat-sampah?page=all>

<https://maritim.go.id/sedekah-sampah-sebagai-solusi-lingkungan-sehat/>

<https://www.republika.co.id/berita/qset9h368/saat-sampah-menjadi-media-untuk-bersedekah>

Link video : <https://youtu.be/t2g7yofXA8g>

